

Total Persada targetkan laba naik 15%

OLEH PUDJI LESTARI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Total Bangun Persada Tbk menargetkan laba bersih naik 15% menjadi Rp57,5 miliar pada tahun depan, menyusul perolehan kontrak pembangunan bernilai total Rp2 triliun.

Laba bersih tahun ini diperkirakan mencapai Rp50 miliar, dengan pendapatan usaha Rp1,7 triliun yang diproyeksikan tetap pada 2009 dan 2010. Bila dibandingkan dengan kinerja 2008, pendapatan turun dari Rp1,89 triliun tapi laba bersih melonjak dari Rp17,38 miliar.

Direktur Keuangan Total Arif Suhartojo mengatakan meskipun pendapatan usaha pada 2009 dan 2010 diperkirakan stagnan, laba bersih tumbuh seiring upaya peningkatan efisiensi dan manajemen proyek yang lebih baik.

"Selain itu, kami juga tidak sembarang memilih proyek. Kami tetap dapat mengantongi margin kotor sebesar 9%. Memang inilah yang

membuat tingkat keberhasilan kami dalam memperoleh proyek saat tender hanya 15%, tetapi kami jaga agar perusahaan tetap untung," paparnya saat paparan publik, kemarin.

Dia menambahkan perusahaan konstruksi ini sedang mengikuti tender sejumlah proyek bernilai total Rp3,50 triliun. Dari daftar tender tersebut, permintaan pembangunan perkantoran tercatat paling tinggi yakni total sebesar Rp1,22 triliun, disusul oleh gedung pendidikan Rp1,02 triliun, dan utilitas Rp680 miliar.

Arif mengatakan proyek utilitas di antaranya adalah pembangunan pembangkit listrik. "Namun kami tidak dapat menyebutkan nama dan lokasi proyek. Daftar proyek ini bersifat dinamis, yang bisa berubah setiap bulan. Jumlahnya saat ini ada sekitar 15-20 proyek," jelasnya.

Adapun target kontrak baru pada tahun depan senilai Rp2 triliun, naik dari tahun ini Rp1,64 triliun. Hingga 30 September 2009, Total telah membukukan kontrak baru senilai Rp1,14 triliun, dan diharapkan ada

penambahan Rp500 miliar pada kuartal IV/2009.

"Namun, sampai hari ini kami sudah dapat tambahan kontrak Rp206 miliar untuk pengerjaan bandara udara di Berau, Kalimantan Timur," ujar Sekretaris Perusahaan Total Elvina Apandi Hermansyah.

Arif menambahkan perseroan telah menandatangani kesepakatan pembentukan perusahaan patungan (*joint venture*) dengan Mosa Abdulaziz Almosa Establishment for Construction (Almosa), perusahaan real estat asal Arab Saudi pada pekan lalu.

Perseroan mengambil porsi 10% di perusahaan patungan yang bernama Saudi Mosa Total Ltd itu. Almosa mempunyai kepemilikan 83%, sedangkan 7% lainnya menjadi porsi PT Kanz Sapta Niaga. Untuk itu perseroan merogoh kocek sebesar 500.000 riyal atau setara dengan Rp1,3 miliar.

Pembentukan perusahaan patungan ini menjadi langkah awal perseroan mendiversifikasi bisnis ke mancanegara sekaligus menambah perolehan laba.